

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan desain kualitatif “ jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”(Strauss dan Corbin: 2003). Sedangkan menurut Whitney (1960) Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif bersifat induktif maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun melalui pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dan konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan pelaku suatu disiplin merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. (Sugiyono, 2006, hlm. 6)

Metode deskriptif digunakan pada penelitian ini karena pada masalah yang ada dengan cara data dihimpun, deskripsi dan konteks yang detail serta catatan-catatan wawancara, serta analisis hasil dokumen, catatan-catatan dan menginterpretasikan.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian”. Secara lebih tegas Moleong menyatakan bahwa mereka itu adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong dalam Suryabrata, 2003, hlm. 188). Dalam hal ini adalah pengelola PAUD Siti Khodijah Desa Girimukti Saguling Bandung Barat, tutor, orang tua, dan peserta didik.

Penentuan partisipan penelitian dipilih dengan tujuan tertentu secara purposive, yaitu subjek penelitian diambil dengan maksud atau tujuan tertentu dan lebih bersifat selektif, informasi yang diambil sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap bahwa informan tersebut dapat lebih dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan berdasarkan pertimbangan untuk memperoleh dan menggali data motivasi orang tua untuk memasukan anak pada pendidikan anak usia dini di PAUD Siti Khodijah.

Tempat penelitian adalah PAUD Siti Khodijah desa Girimukti Kecamatan Saguling Bandung Barat.

C. Pengumpulan data

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa langkah diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian, rancangan penelitian ini bisa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data , menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan Motivasi Orang Tua untuk Memasukan Anak pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Memilih lapangan locus penelitian. Dalam pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/praktek dilapangan.
- c. Mengurus perizinan, perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga

- penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan dilapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan responden. Responden yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan yang di persiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya: perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian dari Universitas, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian yaitu desa Girimukti kecamatan saguling, serta kelengkapan lainnya.
 - g. Persoalan etika penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data, penulis berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok.
2. Tahapan kegiatan lapangan

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam, dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian, dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subjek penelitian. Dengan demikian responden sukarela mau menjawab pertanyaan dan memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Setelah itu dilakukan tahap pengumpulan data dimana dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data secara langsung dilapangan, studi dokumentasi atau studi kepustakaan,

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Triangulasi data

Menurut Meleong (2007, hlm. 32) menyebutkan bahwa “ triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Menurut Patton (1987, hlm. 331), triangulasi merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, ditempuh dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang di

katakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada tahapan ini dilakukan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan Motivasi Orang Tua Untuk Memasukan Anak Pada Pendidikan Usia Dini di PAUD Siti Khodijah.

b. Pembuatan Laporan

Setelah kegiatan triangulasi kemudian tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan menggandakan laporan yang telah selesai disusun.

Teknik pengumpulan data yang digunakan bermaksud untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, hal ini berkaitan dengan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi dan Suwardi, 2008, hlm. 127). Teknik wawancara ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi/data yang lebih lengkap lagi yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan teknik observasi.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan wawancara serta menggali informasi sedalam-dalamnya, penulis menggunakan instrumen/alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Sebagaimana diungkapkan oleh bogdan dan biklen(1985) (dalam Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 141), bahwa “pedoman wawancara dan petunjuk pengamatan pada umumnya memberikan kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup luas bagi pengamat atau pewawancara untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi-dimensi topik yang tak terduga.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada 3 orang tua (Ibu) anak usia dini, satu orang pengelola PAUD, satu orang tutor dan peserta belajar untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Orang Tua Untuk Memasukan Anak Pada Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Siti Khodijah Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat.

Adapun pertanyaan penelitian yang ditanyakan dengan menggunakan metode wawancara tersebut adalah:

- a. Bagaimana gambaran umum PAUD Siti Khodijah?
- b. Mengapa orang tua dengan kelompok menengah ke bawah memiliki dorongan kuat untuk memasukan anaknya ke PAUD?
- c. Bagaimana tampilan peserta belajar selama mengikuti proses pembelajaran dan setelah lulus dari PAUD Siti Khodijah?

2. Observasi

Ngalim Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 93-94) mengemukakan bahwa "Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung". Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan instrumen/alat pengumpulan data berupa pedoman observasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 229), bahwa "Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen".

3. Studi Dokumentasi

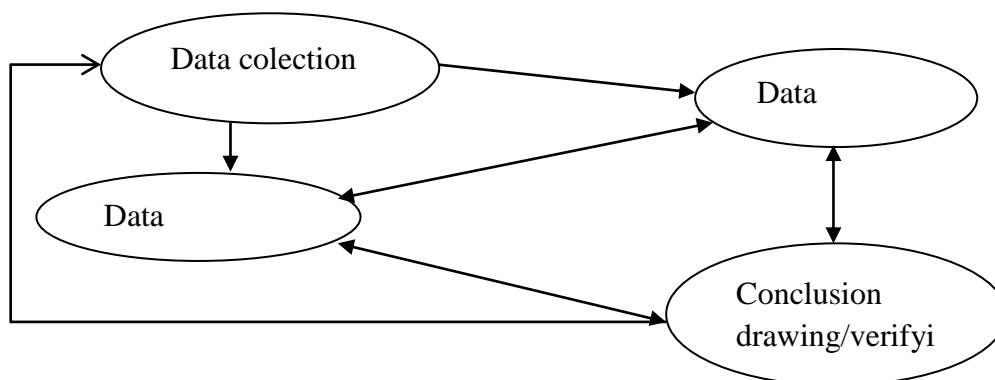
Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 158), "dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".

Studi dokumentasi ini dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2006, hlm. 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Analisis ditentukan pada gambar berikut :

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data



(Sumber Sugiyono, 2006, 338)

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Penelitian adalah proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Sehingga langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Langkah dalam penelitian ini, mengacu pada pendapat bogdan dalam basrowi dan suwandi (2008, hlm. 84) yaitu “tahapan penelitian

kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu tahapan pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahapan analisis data”.

2. Data Rediction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama proses penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Kegiatan reduksi data yang dilakukan oleh penulis pada awal penelitian, diantaranya menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, menentukan pendekatan dalam pengumpulan data yang diperoleh. Sedangkan proses reduksi selama pengumpulan data yaitu: membuat ringkasan, memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain.

Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa di tarik. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan/network, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga bagian dari analisis, bahkan pula mencakup reduksi data.

Dalam penelitian ini juga penulis melakukan penyajian secara sistematis, agar lebih mudah dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan sagmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

4. Conclusion Drawing/Verifikasi

Menurut Miles and Huberman adalah tampilan penariakn kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

E. Definisi Operasional

1. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang menggerak dan mengarahkan terhadap tujuan seseorang dalam tindakan-tindakannya sama ada secara negatif atau positif. Motivasi adalah merupakan sejumlah proses- proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi. Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan pengetahuan mengenai pengertian dan hakikat motivasi, serta kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi/dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu lain/ organisasi. Motivasi dalam penelitian ini adalah, motivasi orang tua untuk mengikutsertakan anak dalam program PAUD Siti Khodijah

2. Orang tua

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak-anaknya untuk mengetahui, mengenal, mengerti dan akhirnya dapat menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Orang tua dalam penelitian ini adalah buruh tani ekonomi rendah yang mempunyai anak usia dini.

3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.